



BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM SEK LAH

Hasnawati - Aulia Evawani Nurdin





Kurikulum adalah Seperangkat rancangan dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai panduan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu

Undang-Undang RI Tahun 2003



KOMPONEN KURIKULUM



TUJUAN

Tujuan merupakan target yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan. Tujuan pendidikan pada dasarnya terdapat beberapa tingkatan, yaitu tujuan umum pendidikan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler dan tujuan pembelajaran

MATERI/PENGALAMAN BELAJAR

Materi pelajaran mencakup 1) ilmu pengerathuan, seperti fakta, prinsip, data dan definisi, 2) keterampilan dan proses seperti membaca, menulis, berhitung, menari, berpikir, berkomunikasi, 3) nilai seperti konsep tentang baik-buruk, benar-salah

ORGANISASI

Materi pelajaran disusun (diorganisasikan) sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar untuk mencapai tujuan. Organisasi materi memiliki 2 dimensi. Organisasi horizontal merupakan kaitan antara satu materi dengan materi pelajaran lainnya pada kelas yang sama. Organisasi vertikal mencakup urutan dan kesinambungan materi pelajaran berupa hubungan longitudinal materi peserta didik.

EVALUASI

Manfaat evaluasi yaitu 1) mengetahui keberhasilan belajar peserta didik, 2) memperbaiki program belajar dan pembelajaran, 3) dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan perbaikan program pembelajaran

Kurikulum dan Pembelajaran

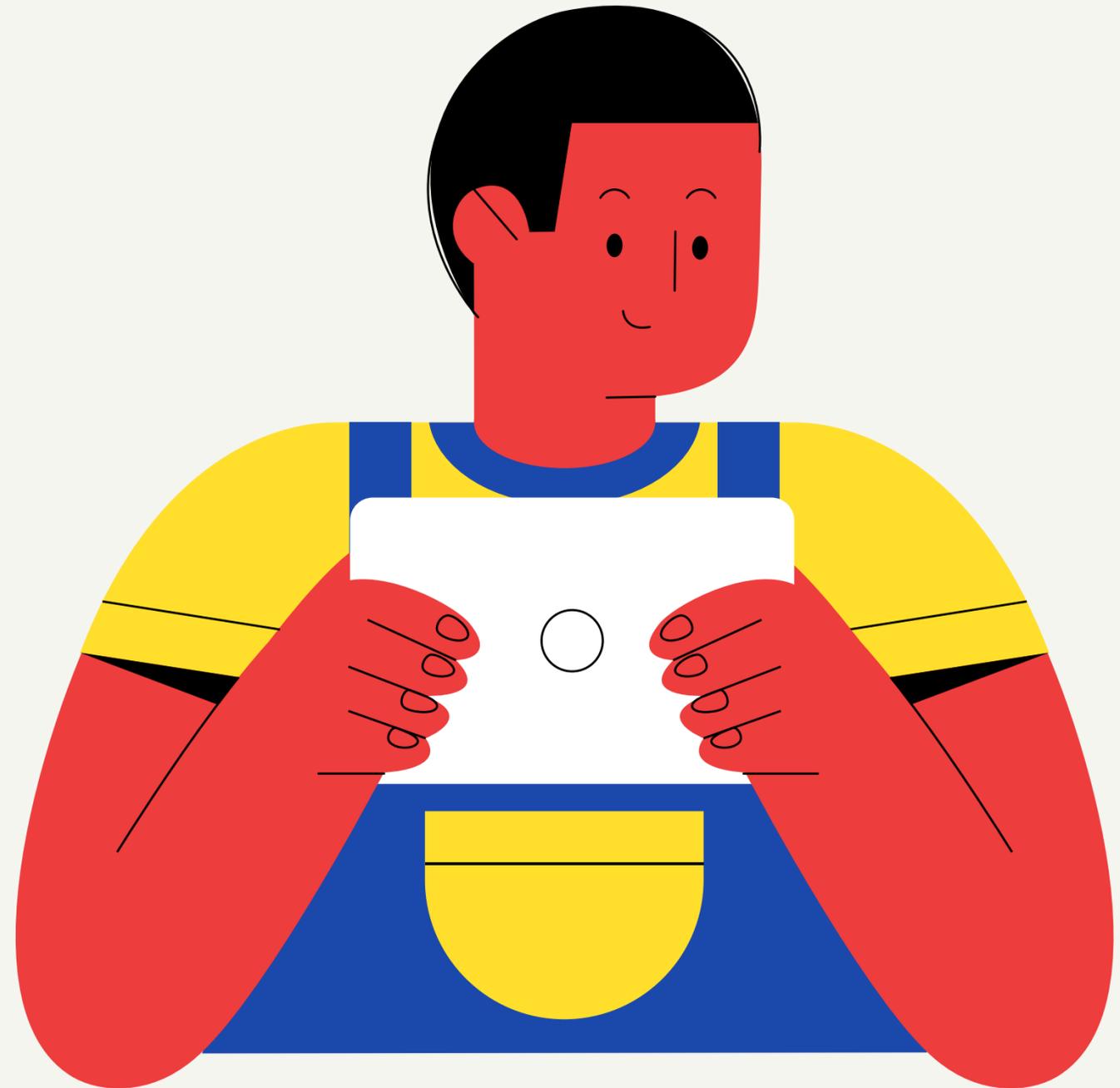
Kurikulum merupakan seperangkat hasil belajar terstruktur yang ingin dicapai oleh sekolah. Pembelajaran adalah kegiatan guru untuk membelajarkan peserta didik.

Haling (2007) berpendapat bahwa kurikulum merupakan apa yang dikerjakan sedangkan pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran.



Fungsi Kurikulum

sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran, sebagai pelaksanaan kegiatan pendidikan secara menyeluruh, sebagai tolak ukur penentuan kebijakan pada setiap jenjang pendidikan, sebagai tolak ukur penentu kadar kelulusan





Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum pada hakikatnya adalah proses penyusunan rancangan tentang tujuan, isi dan bahan pelajaran yang harus dipelajari serta bagaimana cara mempelajarinya (Sanjaya 2008).

Chamisijatin et al. (2008) kurikulum mempunyai 2 kegiatan yang saling berkaitan, yaitu pengembangan kurikulum merupakan kegiatan untuk menghasilkan kurikulum. Pembinaan kurikulum merupakan kegiatan pelaksanaan dan pemantauan pelaksanaannya.





Landasan Pengembangan Kurikulum

LANDASAN FILOSOFIS

Hakikat pendidikan, tujuan dan cara untuk mencapai tujuan.

LANDASAN SOSIAL-BUDAYA

Pengembangan kurikulum diarahkan mendorong terwujudnya pelestarian dan pembaharuan nilai-nilai sosial budaya.

LANDASAN PSIKOLOGIS

Kurikulum disusun memperhatikan teori belajar sesuai tingkat perkembangan psikologis peserta didik

LANDASAN HISTORIS

Keberadaan kurikulum yang selalu disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan dan perkembangan zaman

LANDASAN BUDAYA DAN AGAMA

Pandangan tentang realita budaya, agama yang ada di masyarakat

LANDASAN IPTEK DAN SENI

Pandangan tentang pendidikan merupakan usaha menyiapkan peserta didik menghadapi lingkungan hidup yang mengalami perubahan semakin maju dan semakin pesat dalam berbagai dimensi kehidupan



Prinsip Pengembangan Kurikulum

PRINSIP ORIENTASI PADA TUJUAN

Implikasinya: mengusahakan agar seluruh kegiatan kurikuler terarah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan sebelumnya

PRINSIP RELEVANSI

Implikasinya: mengusahakan pengembangan kurikulum sedemikian rupa sehingga tamatan pendidikan dengan kurikulum itu dapat memenuhi jenis dan mutu tenaga kerja yang dibutuhkan oleh pengguna (masyarakat)

PRINSIP EFISIENSI

Implikasinya: mengusahakan agar kegiatan kurikuler mendaya-gunakan waktu, tenaga, biaya dan sumber-sumber lain secara cermat dan tepat sehingga hasil kurikuler itu selalu memadai dan memenuhi harapan

PRINSIP KEEFEKTIFAN

Implikasinya: mengusahakan agar kegiatan kurikuler bersifat mencapai tujuan pendidikan tanpa kegiatan yang mubazir

PRINSIP FLEKSIBILITAS

Implikasinya: mengusahakan agar kegiatan kurikuler bersifat luwes, mampu disesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat dan waktu yang selalu berkembang tanpa merombak tujuan pendidikan yang harus dicapai.



Prinsip Pengembangan Kurikulum

PRINSIP INTEGRITAS

Implikasinya: mengusahakan agar pendidikan dengan suatu kurikulum menghasilkan manusia seutuhnya walaupun kegiatan kurikulumnya terjabarkan dalam omponen-komponen kurikulum

PRINSIP KONTINUITAS

Implikasinya: mengusahakan agar setiap kegiatan kurikuler merupakan bagian yang berkesinambungan dengan kegiatan kurikuler lainnya, baik secara vertikal (bertahap, berjenjang) maupun secara horizontal.

PRINSIP SINKRONISASI

Implikainya: mengusahakan agar setiap kegiatan kurikuler seirama, searah dan setujuan.

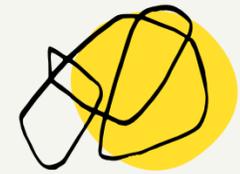
PRINSIP OBJEKTIVITAS

Implikasinya: mengusahakan agar semua kegiatan kurikuler dilakukan dengan mengikuti tatanan kebenaran ilmiah dengan mengesampingkan pengaruh-pengaruh emosional dan irasional.

PRINSIP DEMOKRASI

Implikasinya: mengusahakan agar penyelenggaraan pendidikan yang dimuat dalam kurikulum dikelola secara demokratis





IMPLEMENTASI KURIKULUM

Sasaran utama implementasi kurikulum adalah menghasilkan pengalaman belajar bagi peserta didik. Penyusunan rancangan pembelajaran merupakan tugas guru yang harus dikembangkan berdasarkan pada setiap Kompetensi Dasar (KD) / Pokok Bahasan. Rancangan dibuat sebelum guru melaksanakan pembelajaran dengan mengacu pada kurikulum. RPP adalah pedoman kerja pelaksanaan pembelajaran secara rinci. Komponen-komponennya adalah untuk KTSP (2006) berupa SK, KD, Indikator, Tujuan, Materi, Kegiatan, Media dan Sumber Belajar, Waktu, Dan Evaluasi. sedangkan komponen-komponen untuk Kurikulum 2013 berupa KI, KD, Indikator, Tujuan, Materi, Kegiatan, Media dan Sumber Belajar, Waktu dan Evaluasi.



EVALUASI

Tujuan Evaluasi Kurikulum :

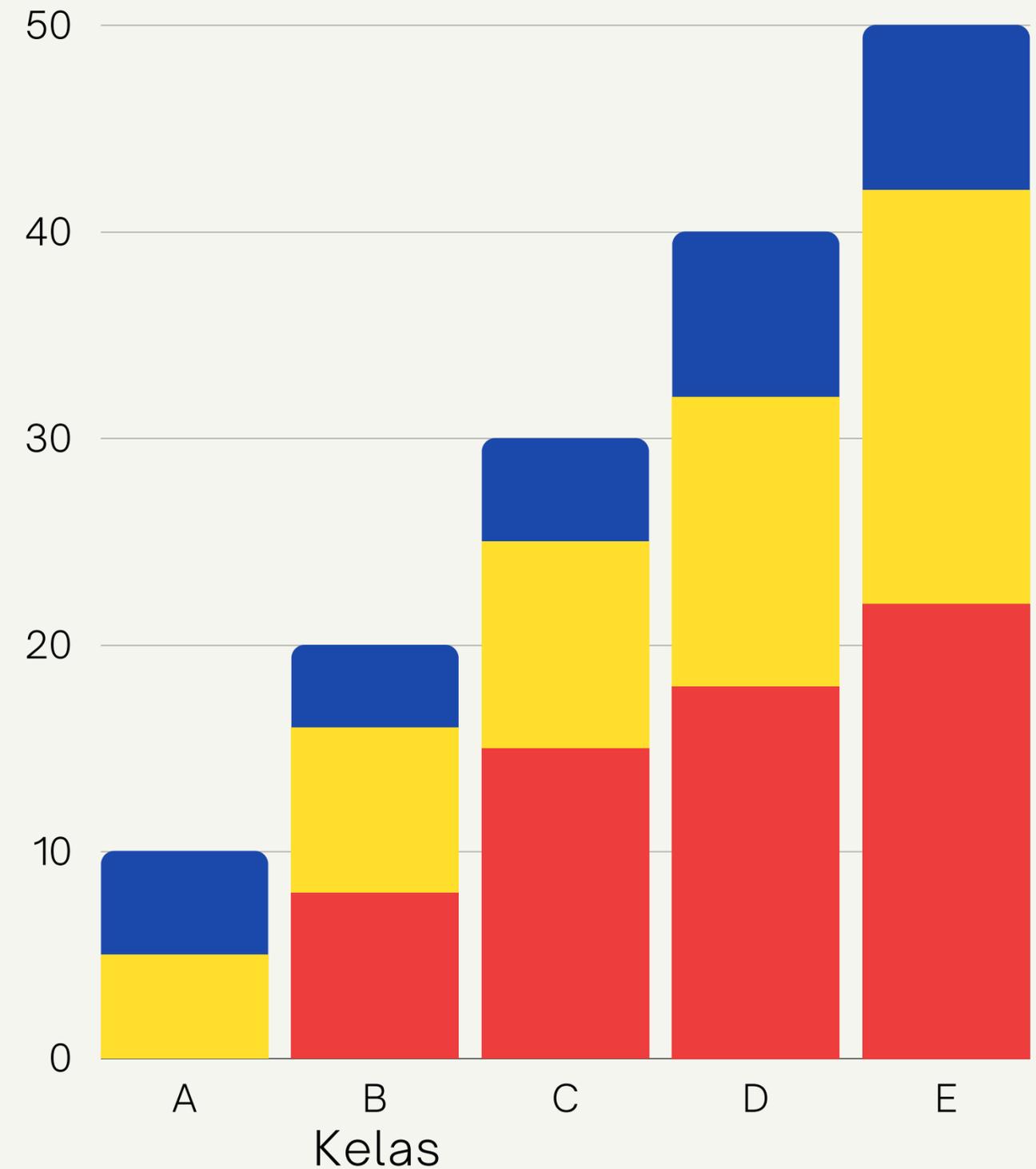
- a. Untuk menyempurnakan kurikulum terutama pada tahap pengembangan
- b. untuk pengambilan keputusan tentang "nasib" suatu kurikulum (dipakai atau diabaikan)

Evaluasi kurikulum adalah

- a. evaluasi formatif dalam rangka meningkatkan efektivitas program, pengorganisasian dan pengelolaan program
- b. evaluasi sumatif dalam rangka keberhasilan implementasi kurikulum

Langkah-langkah pokok dalam evaluasi kurikulum

- a. Tahap persiapan meliputi penetapan tugas penilaian, klasifikasi desain program, uji coba prosedur dan teknik pengumpulan data serta logistik pendukungnya
- b. Tahap pelaksanaan meliputi penyusunan deskripsi program, penetapan, penelaahan, penyusunan laporan





KARAKTERISTIK KURIKULUM

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL NOMOR
22 TAHUN 2006





KARAKTERISTIK

KURIKULUM

Kurikulum 2013

PERMENDIKBUD TENTANG KURIKULUM 2013 NO 20, 21,
22, 23 REVISI TAHUN 2016

PERMENDIKBUD NOMOR 67, 68, 69, 70 TAHUN 2013

